

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN TEKNIK PENSEKORAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGONTROL  
KEMAMPUAN AWAL SISWA**

(Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara, Provinsi Gorontalo)



**LISNAWATY NAUE  
7817091213**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN TEKNIK PENSEKORAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
MENGONTROL KEMAMPUAN AWAL SISWA**

**Lisnawaty NauE**  
[Lisnawatynaue@gmail.com](mailto:Lisnawatynaue@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peningkatan hasil belajar matematika sangat ditentukan oleh intervensi model pembelajaran yang inovatif dan teknik penilaian yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran dan teknik pensekoran terhadap hasil belajar matematika siswa dengan mengendalikan kemampuan awal siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bulango Utara, Gorontalo pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan melibatkan 80 siswa kelas XI sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain Analisis Kovarian 2x2. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa setelah mengontrol kemampuan awal matematika: (1) hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran inovatif progresif lebih tinggi daripada model pembelajaran ekspositori, (2) hasil belajar matematika siswa antara kelompok teknik *reward score* lebih tinggi daripada yang diberi teknik *correct score*, dan (3) terdapat pengaruh interaksi antar model pembelajaran dan teknik pensekoran terhadap hasil belajar matematika siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran inovatif progresif dan teknik *reward score* lebih unggul meningkatkan hasil belajar matematika dibandingkan model pembelajaran ekspositori dan teknik *correct score*. Efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika bergantung pada teknik penskoran. Disarankan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, guru perlu menggunakan model pembelajaran dan teknik pensekoran yang tepat dan benar.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Teknik Pensekoran, Hasil Belajar Matematika, Kemampuan Awal

# **THE EFFECT OF LEARNING AND BLENDED LEARNING EXAMINATION TECHNIQUES ON MATH LEARNING RESULTS**

**Lisnawaty NauE**  
[Lisnawatynaue@gmail.com](mailto:Lisnawatynaue@gmail.com)

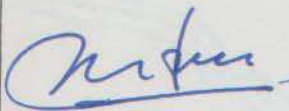

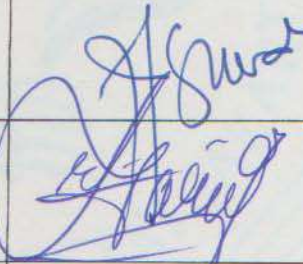
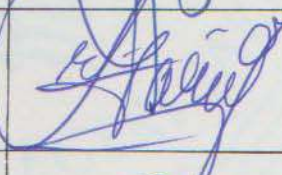

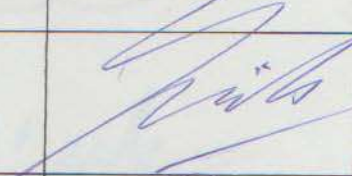

## **ABSTRACT**

*Improved mathematics learning outcomes are largely determined by the intervention of innovative learning models and appropriate assessment techniques. This study aims to examine the effect of learning models and recording techniques on student mathematics learning outcomes by controlling students' initial abilities. The study was conducted at SMK Negeri 1 Bulango Utara, Gorontalo in the 2017/2018 Academic Year, involving 80 students of class XI as a sample. The method used is a quasi-experimental design with 2x2 Covariance Analysis. The results of the study revealed that after controlling for the initial ability of mathematics: (1) students' mathematics learning outcomes with progressive innovative learning models were higher than expository learning models, (2) student learning outcomes in mathematics between reward score techniques were higher than those given the correct score technique, and (3) there is an influence of interaction between learning models and the technique of casting on student mathematics learning outcomes. The conclusion of this study is that progressive innovative learning models and reward score techniques are superior in improving mathematics learning outcomes compared to expository learning models and correct score techniques. The effectiveness of learning models in improving mathematics learning outcomes depends on scoring techniques. It is recommended that to improve students' mathematics learning achievement, teachers need to use appropriate learning models and learning techniques.*

*Keywords: Learning Model, Casting Technique, Mathematics Learning Outcomes, Initial Ability*

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI

SETELAH UJIAN TERTUTUP

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd Ketua		5/2 2020
2	Dr. Wardani Rahayu, M.Si Seretaris		14/11-2020
3	Prof. Dr. Yetti Supriyati, M.Pd Promotor		16/11-2020
4	Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd Ko-Promotor		14-12-2019
5	Dr. Achmad Ridwan, M.Si Penguji		6/12-2019
6	Dr. Soeprijanto, M.Pd Penguji		10/12-2019
7	Dr. Kadir, M.Pd Penguji Luar		7/12-2019

Nama Mahasiswa : Lisnawaty NauE

No. Registrasi : 7817091213

Program Studi : Penelitian Evaluasi Pendidikan (PEP)

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA  
PROMOSI DOKTOR

Promotor

(Prof. Dr. Yetti supriyati, M.Pd)

Tanggal: 16-1-2020

Ko-Promotor

(Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd.

Tanggal: 14-12-2019

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Komarudin, M.Si  
Ketua<sup>1</sup>

8-2-2020

Prof. Dr. Nadirah, M.Pd  
Sekretaris<sup>2</sup>

6-2-2020

Nama : Lisnawaty NauE

No. Registrasi : 7817091213

Tanggal Lulus : 28-2-2020

<sup>1</sup> Rektor Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

## RINGKASAN

### A. Pendahuluan

Memasuki abad ke- 21, sistim pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun sumber daya manusia yang bermutu tinggi adalah pendidikan.

Sementara itu, Komisi tentang Pendidikan Abad ke-21 (*Communission on Education for the "21" Century*), merekomendasikan empat strategi dalam menyukseskan pendidikan: *Pertama, learning to learn*, yaitu memuat bagaimana pelajar mampu menggali informasi yang ada di sekitarnya dari ledakan informasi itu sendiri, *Kedua, learning to be*, yaitu pelajar diharapkan mampu untuk mengenali dirinya sendiri, serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya. *Ketiga, learning to do*, yaitu berupa tindakan atau aksi untuk memunculkan ide yang berkaitan dengan saintek. *Keempat, learning to be together*, memuat bagaimana kita hidup dalam masyarakat yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lain, sehingga mampu bersaing secara sehat dan bekerja sama serta mampu menghargai orang lain (Trianto, 2004).

Mengacu pada konsep tersebut, maka dalam situasi masyarakat selalu berubah itu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melibatkan jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa akan datang. Sejalan dengan hal tersebut dalam Kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran,

khususnya di lembaga pendidikan formal (sekolah). Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (di dalam kelas maupun di luar kelas).

Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah perubahan orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada siswa (*student centered*); metode yang semula lebih di dominasi oleh ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *kontekstual*. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun tujuan pendidikan.

Selanjutnya masalah yang utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini yakni masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Dilain pihak secara empiris, berdasarkan hasil analisis penilaian terhadap rendahnya hasil peserta didik yang disebabkan dominanya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* (berpusat pada guru), sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir

dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi mata pelajaran matematika SMK Negeri I Bulango Utara di Gorontalo pada tahun ajaran 2017/2018 terungkap bahwa hasil belajar matematika masih tergolong rendah selama dua tahun terakhir diakibatkan beberapa faktor. antara lain cara mengajar masih mempergunakan model pembelajaran dan teknik penilaian/penyeoran belum sesuai yang diharapkan, masih minimnya fasilitas yang ada, kurangnya perhatian siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Negeri I Bulango Utara dengan menggunakan *eksperimen* mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan faktorial 2x2 melibatkan sampel sebanyak 80 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling* (suatu teknik sampling yang dipilih secara acak, cara ini dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika, variabel bebasnya adalah model pembelajaran, yang dibedakan menjadi dua kelompok, yakni model pembelajaran inovatif progresif dan model pembelajaran ekspositori. Sebagai variabel moderator adalah teknik penaseoran yang dibedakan menjadi dua, yakni teknik *reward score* dan teknik *correct score*. Sedangkan yang menjadi kovariabel adalah



kemampuan awal. Data tentang hasil belajar matematika dijarung dengan tes hasil belajar matematik, sedangkan data tentang kemampuan awal dijarung dengan tes kemampuan awal. Data terkumpul dianalisis dengan Anakova.

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut. (1) hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran inovatif progresif lebih tinggi daripada model pembelajaran ekspositori, (2) hasil belajar matematika siswa antara kelompok teknik *reward score* lebih tinggi daripada yang diberi teknik *corect score*, dan (3) terdapat pengaruh intereaksi antar model pembelajaran dan teknik pensekoran terhadap hasil belajar matematika siswa. (4) Pada kelompok siswa yang hasil belajarnya menggunakan model pembelajaran inovatif progresif dan diberi teknik *reward score* lebih tinggi dari hasil belajar kelompok siswa yang diberi teknik *correct score*, dengan mengontrol kemampuan awal siswa. (5) Pada kelompok siswa yang hasil belajarnya menggunakan model ekspositori dan diberi teknik *reward score* lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diberi teknik *correct score*, dengan mengontrol kemampuan awal siswa. (6) Pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inovatif progresif hasil belajar matematika siswa yang diberi teknik *reward score* lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diberi teknik *correct score*, dengan mengontrol kemampuan awal siswa. (7) Pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ekspositori hasil belajar matematika siswa yang diberi teknik *corect score* lebih rendah daripada yang diberikan teknik *reward score* dengan mengontrol kemampuan awal siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran inovatif progresif lebih tinggi daripada yang mengikuti pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran inovatif progresif merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Selain itu, penggunaan teknik *reward*

*score* yang tepat juga akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut sangat tergantung dari kemampuan guru untuk mendorong siswa memanfaatkan model pembelajaran inovatif progresif seoptimal mungkin serta ketrampilan guru mengaplikasikan model pembelajaran inovatif progresif dalam proses pembelajaran serta memadukannya dengan teknik *reward score* secara tepat, sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran inovatif progresif dan teknik *reward score* lebih unggul meningkatkan hasil belajar matematika dibandingkan model pembelajaran ekspositori dan teknik *correct score*. Efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika bergantung pada teknik penskoran. Disarankan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, guru perlu menggunakan model pembelajaran dan teknik penskoran yang tepat dan benar.



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor dari pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Pebruari 2020



Lisnawaty NauE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LISNAWATY NAUJE  
NIM : 7817091213  
Fakultas/Prodi : PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN (PEP)  
Alamat email : [lisnawaty.nauje@gmail.com](mailto:lisnawaty.nauje@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Model pembelajaran dan teknik persewaan terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengukur Kemampuan Awal Eksperimen terhadap siswa kelas XI SMA negeri 1 Bulang utam provinsi kabupaten

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( LISNAWATY NAUJE )

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga tersusunlah Disertasi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran dan teknik pensekoran Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan mengontrol Kemampuan Awal Siswa (Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bulango Utara, Provinsi Gorontalo). Penulis sungguh sangat menyadari, bahwa penulisan Disertasi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengharurkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Komarudin, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA selaku Plt. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yang selalu mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Dr. Wardani Rahayu, M. Si, selaku Ketua program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang selalu memberikan motivasi dan arahan untuk kelancaran studi.
4. Prof. Dr. Yetti Supriati, M. Pd, selaku Promotor yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Disertasi ini, sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Prof. Dr. Enos Taruh, M. Pd, selaku Co-Promotor yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan disertasi ini.
6. Dr. Achmad Ridwan, M. Pd, selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan disertasi ini.

7. Dr. Soeprijanto, M. Pd selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan disertasi ini.
8. Dr. Kadir, M. Pd selaku Penguji dan reviur yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan disertasi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu, memfasilitasi dan mencarikan solusi dari permasalahan akademik yang dihadapi, selama penulis menempuih studi di Universitas Negeri Jakarta.
10. Rekan-rekan satu angkatan yang telah saling mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian Disertasi ini.
11. Kepada orang tua Bapak Juli NauE (Almarhum), Ibu Ha. Aisyah Huntoyungo (Almarhumah), Suami Bakri Monoarfa dan Kedua anak-anak Abdulrazak Mughni Monoarfa SH, dan Putri Moli'e Monoarfa SPWK serta seluruh keluarga besar penulis serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekeliruan dan kesalahan yang terdapat dalam Disertasi ini dan berharap semoga Disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia umumnya, dan untuk pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di mana-mana yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	22
C. Perumusan Masalah .....	22
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	23
E. Signifikansi Penelitian .....	25
F. Kebaharuan Penelitian .....	25
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	29
1. Hasil Belajar Matematika .....	29
a. Pengertian Hasil Belajar .....	29
b. Pengertian Matematika .....	31
c. Materi Pembelajaran Matematika Kelas XI SMK .....	33
d. Pengertian Hasil Belajar Matematika .....	34
2. Kemampuan Awal .....	36
3. Model Pembelajaran .....	39
a. Model Pembelajaran Inovatif Progresif.....	43
b. Model Pembelajaran Ekspositori.....	47
c. Perbedaan Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Ekspositori	50
4. Teknik Penskoran .....	55

a. Teknik <i>Reward Score</i> .....	62
b. Teknik <i>Corect Score</i> .....	66
c. Perbedaan <i>Reward Score</i> dan <i>Reward Score</i> .....	66
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	71
C. Kerangka Berpikir .....	72
D. Hipotesis Penelitian.....	84
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>87</b>
A. Tujuan Penelitian .....	87
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	88
C. Metode dan Desain Penelitian .....	89
D. Populasi dan Sampel .....	90
E. Kontrol Validasi Internal dan Eksternal .....	94
F. Teknik Pengumpulan Data .....	100
G. Teknik Analisa Data .....	113
H. Hipotesis Statistik .....	116
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>117</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	118
1. Hasil Tes Kemampuan Awal Matematika .....	118
2. Tes Hasil Belajar Matematika .....	125
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	140
1. Uji Normalitas Data .....	140
2. Uji Homogenitas Data .....	142
3. Uji Kesejajaran .....	142
C. Pengujian Hipotesis .....	146
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	152
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>169</b>
A. Kesimpulan .....	169
B. Implikasi .....	170
C. Rekomondasi .....	174
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>196</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>298</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika SMK Kls XI Semester I .....	33
Tabel 2.2	Perbedaan Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Ekpositori ...	50
Tabel 2.3	Perbedaan <i>Teknik Reward Score</i> dan <i>Teknik Correct Score</i> .....	67
Tabel 3.1.	Desain Penelitian Eksperimen Faktorial 2x2 .....	90
Tabel 3.2.	Distribusi Sampel Penelitian yang Dislasifikasikan menurut Kelas ...	92
Tabel 3.3.	Rancangan Perlakuan .....	93
Tabel 3.4	Kisi-kisi dan Jumlah Butir Hasil Belajar Matematika .....	101
Tabel 3.5.	Tabulasi Silang Hasil Belajar .....	105
Tabel 3.6.	Ringkasan Hasil Analisis Validasi Tes Hasil Belajar Matematika .....	106
Tabel 3.7.	Kisi-Kisi dan Jumlah Butir Tes Kemampuan Awal Siswa .....	108
Tabel 3.8.	Tabulasi Silang Kemampuan Awal .....	110
Tabel 3.9.	Ringkasan Hasil Analisis Validasi tes Kemampuan Awal Siswa .....	111
Tabel 4.1.	Rangkuman Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian .....	118
Tabel 4.2.	Daftar distribusi frekwensi pada siswa yang diberi Model Pembelajaran inovatif progresif dengan <i>Teknik reward score</i> ( $A_1B_1$ ) .....	119
Tabel 4.3	Distribusi frekwensi tes kemampuan awal siswa yang diberi model pembelajaran ekspositori dengan <i>teknik reward score</i> ( $A_2B_1$ ) .....	121
Tabel 4.4	Daftar distribusi frekwensi hasil tes kemampuan awal matematika Pada model pembelajaran Inovatif Progresif dan <i>Teknik correct score</i> ( $A_1B_2$ ) .....	122
Tabel 4.5.	Daftar distribusi frekwensi data hasil belajar matematika pada kelompok siswa model pembelajaran inovatif progresif ( $A_1$ ) .....	124
Tabel 4.6.	Distribusi frekwensi Hasil Belajar Matematika Siswa yang diberi Model Pembelajaran Perlakuan Inovatif Progresif ( $A_1$ ) .....	126
Tabel 4.7.	Daftar distribusi frekwensi data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi model pembelajaran Ekspositori ( $A_2$ )	128
Tabel 4.8.	Daftar distribusi frekwensi hasil belajar matematika siswa yang diberi teknik <i>reward score</i> ( $B_1$ ) .....	130
Tabel 4.9.	Daftar distribusi frekwensi data hasil belajar Matematika kelompok	

	siswa yang diberi teknik <i>reward score</i> ( $B_2$ ).....	132
Tabel 4.10.	Daftar distribusi frekwensi hasil belajar matematika yang diberi model pembelajaran Inovatif Progresif dan Teknik <i>Reward Score</i> ( $A_1B_1$ ) .....	134
Tabel 4.11.	Daftar distribusi frekwensi hasil belajar matematika yang diberi model pembelajaran ekspositori dan teknik <i>Reward Score</i> ( $A_2B_1$ )...	135
Tabel 4.12.	Daftar distribusi frekwensi hasil belajar matematika yang diberi model pembelajaran inovatif progresif dan teknik <i>correct score</i> ( $A_1B_2$ ) .....	137
Tabel 4.13.	Daftar distribusi frekwensi hasil belajar matematika yang diberi model Pembelajaran Ekspositori dan Teknik <i>Correct Score</i> ( $A_2B_2$ )	139
Tabel 4.14.	Rangkuman Hasil Perlakuan Uji Liliefors .....	141
Tabel 4.15	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol Kemampuan Awal .....	142
Tabel 4.16	Tests of Between-Subjects Effects. ....	143
Tabel 4.17	Hasil Statistik Uji-t Estimasi Parameter $\beta_i$ . ....	143
Tabel 4.18	Persamaan Fungsi Regresi Berdasarkan Hasil pada Tabel .17.....	144
Tabel 4.19	Tests of Between-Subjects Effects. ....	144
Tabel 4.20	Parameter Estimates Model Regresi Heterogen Alternatif.....	145
Tabel 4.21	Persamaan Fungsi Regresi Berdasarkan Tabel 4.20.....	145
Tabel 4.22	Parameter Estimates Hipotesis 1.....	146
Tabel 4.23	Parameter Estimates Hipotesis 2.....	147
Tabel 4.24	Parameter Model Regresi Univariat dengan Kovariat Xi Menurut Faktor Intereaksi (AXB) Hipotesis 3.....	148
Tabel 4.25	Parameter Estimates Hipotesis 3.....	148
Tabel 4.26	Parameter Model Regresi Univariat dengan Kovariat Xi Menurut Faktor A dan B Hipotesis 4 dan 5.....	149
Tabel 4.27	Parameter Estimasi Hipotesis 4 dan 5 .....	149
Tabel 4.28	Parameter Model Regresi Univariat dengan Kovariat Xi Menurut Faktor A dan b Hipotesis 6 dan 7.....	150
Tabel 4.29	Parameter Estimates Hipotesis 6 dan 7.....	151

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Histogram hasil tes kemampuan awal matematika yang diberi model pembelajaran inovatif progresif dan teknik <i>reward score</i> ( $A_1B_1$ ) .....	120
Gambar 4.2.	Histogram hasil tes kemampuan awal matematika yang diberi model pembelajaran ekspositori dan teknik <i>reward score</i> ( $A_2B_1$ ) .....	122
Gambar 4.3.	Histogram hasil tes kemampuan awal matematika yang diberi model pembelajaran inovatif progresif dan teknik <i>correct score</i> ( $A_1B_2$ ) .....	123
Gambar 4.4.	Histogram hasil tes kemampuan awal siswa pada kelompok model pembelajaran ekspositori dan teknik <i>correct score</i> ( $A_2B_2$ ) .....	125
Gambar 4.5.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi model pembelajaran inovatif progresif ( $A_1$ ) .....	127
Gambar 4.6.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi model pembelajaran ekspositori ( $A_2$ ) .....	129
Gambar 4.7.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi <i>teknik reward score</i> ( $B_1$ ) .....	131
Gambar 4.8.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi <i>teknik correct score</i> ( $B_2$ ) .....	133
Gambar 4.9.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi model pembelajaran inovatif progresif dan diuji dengan <i>teknik reward score</i> ( $A_1B_1$ ) .....	135
Gambar 4.10.	Histogram data hasil belajar matematika ang diberi model pembelajaran ekspositori dan <i>teknik reward score</i> ( $A_2B_1$ ) .....	136
Gambar 4.11.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok Siswa yang diberi model pembelajaran inovatif progresif dan <i>teknik correct score</i> ( $A_1B_2$ ) .....	138
Gambar 4.12.	Histogram data hasil belajar matematika pada kelompok siswa yang diberi model pembelajaran ekspositori dan <i>teknik correct score</i> ( $A_1B_1$ ) .....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Perlakuan .....	183
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	187
a. Silabus Pembelajaran.....	187
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	194
Lampiran 3 Uji coba eksperimen tes kemampuan awal dan tes hasil belajar matematika .....	231
Lampiran 4. Hasil uji coba eksperimen tes kemampuan awal dan hasil belajar matematika setelah divalidasi .....	257
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika .....	277
Lampiran 6. Pengujian hipotesis penelitian.....	292
Riwayat Hidup Penulis .....	298

